

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Mendiknas nomor 76 Tahun 2012, bantuan operasional sekolah adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi *nonpersonalia* bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. SMA Budi Istri merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan dana bantuan operasional sekolah yang digunakan untuk membantu pembiayaan operasional sekolah, mengurangi angka putus sekolah SMA, serta mewujudkan keberpihakan pemerintah (*affirmative action*) bagi siswa miskin di bidang pendidikan SMA melalui membebaskan dan membantu tagihan biaya sekolah bagi siswa tidak mampu. Dana bantuan operasional sekolah dapat bersumber dari dana bantuan operasional sekolah (BOS), dana BAWAKU (Bantuan Walikota Langsung), ataupun dana dari sumbangan orang tua murid. Dengan adanya dana bantuan operasional sekolah ini, semua anak didik mendapatkan bantuan dan dibebaskan dari iuran SPP yang biasanya dibayar setiap bulan. Dana bantuan operasional sekolah yang diberikan oleh pemerintah pusat, ataupun walikota diterima oleh sekolah melalui bank yang telah bekerjasama untuk menangani pencairan dana bantuan operasional sekolah yang kemudian oleh pihak sekolah yang mendapatkan dana tersebut dibuat laporan penggunaan dana berupa Surat Pertanggung Jawaban (SPJ).

Selama ini, SMA BUDI ISTRI sudah menangani segala pencatatan dengan menggunakan teknologi komputer, baik itu pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran kas, selain itu bendahara juga harus menangani pencatatan pengeluaran yang bersumber dari dana lainnya (sumbangan orangtua) apabila realisasi lebih besar dari anggaran, namun segala pencatatan masih menggunakan sistem manual yaitu Microsoft Excel. Setiap data harus disalin kedalam Microsoft Excel satu persatu sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu

empat belas hari kerja untuk menghasilkan laporan penggunaan dana bantuan operasional sekolah. Selain membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatan data transaksi, pihak sekolah juga harus membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang mana proses pembuatannya harus dibuat format dibuku, kemudian dipindahkan ke Microsoft Excel. Dengan sistem yang disebutkan tersebut maka akan terjadi kehilangan data seperti kehilangan lembaran data yang akan disalin, sehingga data akan ditelusuri satu persatu untuk mendapatkan laporan yang akurat. Selain itu setiap bagian yang memerlukan informasi tidak dapat dengan cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan, seperti data penggunaan dana bantuan operasional sekolah untuk pos-pos pengeluaran atau pembelanjaan rutin, dan data-data lainnya yang dibutuhkan serta pelaporan penggunaan dana bantuan operasional sekolah.

Berdasarkan latar belakang, maka salah satu penyelesaiannya dibuat aplikasi berbasis *web* dengan pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database*. Aplikasi ini dapat membantu memonitoring pengalokasian, penyerapan anggaran dan pelaporan bantuan operasional sekolah pada SMA Budi Istri yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, penggunaan dana, dan penyerapan anggaran.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang bersumber dari BOS dan BAWAKU?
- b. Bagaimana mencatat pengeluaran dan penerimaan dana bantuan operasional sekolah yang bersumber dari BOS, BAWAKU, dan dana lainnya (sumbangan orang tua)?
- c. Bagaimana mencatat pengeluaran jika melebihi anggaran?
- d. Bagaimana membuat laporan monitoring penyerapan RAPBS?
- e. Bagaimana membuat laporan penggunaan dana bantuan operasional sekolah?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi yang dapat.

- a. Menangani penyusunan RAPBS) yang bersumber dari BOS dan BAWAKU.
- b. Mencatat penerimaan dan pengeluaran dana bantuan operasional sekolah yang bersumber dari BOS, BAWAKU, dan dana lainnya (sumbangan orang tua), yang dicatat di dalam jurnal umum.
- c. Mencatat pengeluaran apabila lebih dari anggaran.
- d. Membuat laporan monitoring penyerapan RAPBS.
- e. Membantu dalam pembuatan laporan penggunaan dana bantuan operasional sekolah.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah ini sebagai berikut.

- a. Laporan RAPBS yang dihasilkan hanya berdasarkan pendapatan dari dana BOS, dana walikota dan dana lainnya (sumbangan orang tua).
- b. Aplikasi ini tidak menangani realokasi anggaran.
- c. Aplikasi yang dihasilkan untuk pengelolaan dana bantuan operasional sekolah tidak sampai pada tahap operasi dan pemeliharaan.
- d. Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode terstruktur.
- e. Aplikasi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah yang dihasilkan berbasis *web*.

### 1.5 Definisi Operasional

Aplikasi berbasis *web* ini adalah perangkat lunak yang mempermudah dalam pembuatan rancangan anggaran pendapatan dan belanja sekolah, pencatatan penerimaan kas atau bantuan operasional sekolah dari dana BOS dan dana walikota, rincian pengalokasian dana, pembuatan laporan penyerapan anggaran, serta pelaporan dari penggunaan dana bantuan operasional sekolah tersebut yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan SPJ.

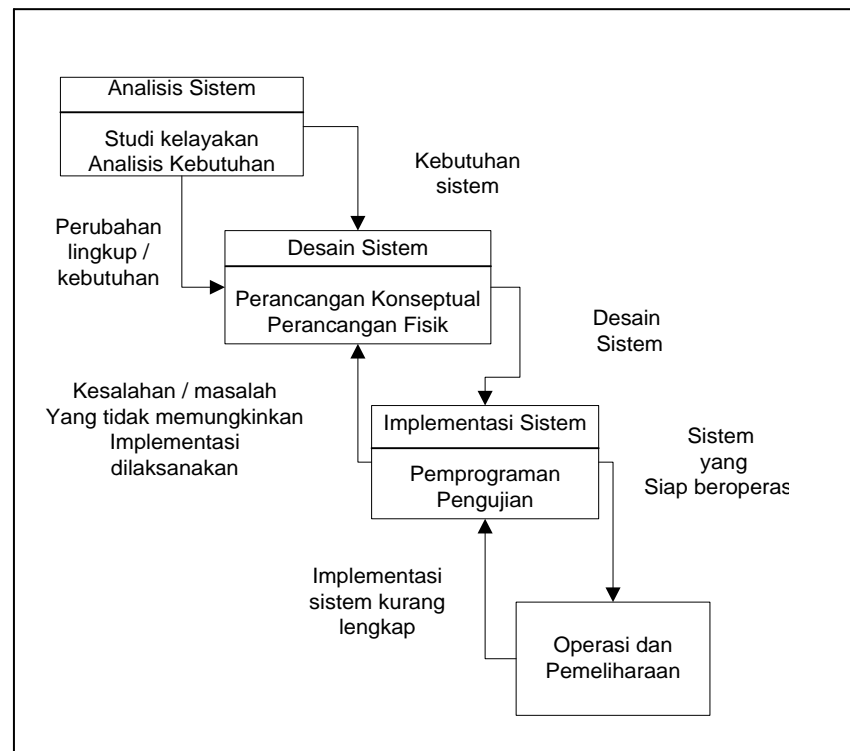
- b. Rincian pengalokasian dana, pengalokasian dana dalam hal ini adalah penempatan dana-dana yang akan digunakan untuk operasional sekolah yang berdasarkan dengan pos-pos pengeluaran yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Pengalokasian dana berkaitan dengan penjadwalan penggunaan

dana baik itu keperluan dana, jadwal pelaksanaan, dan rincian jumlah serta total pengeluaran.

- c. Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dibuat oleh pihak sekolah untuk meminta dana operasional kepada dinas pendidikan dengan mengirimkan RAPBS tersebut melalui email.
- d. Penerimaan dan pengeluaran, dalam hal ini aplikasi mencatat jumlah yang diterima oleh sekolah atas pencairan dana bantuan operasional sekolah, dan mencatat pengeluaran dana bantuan operasional sekolah untuk kegiatan operasional sekolah.
- e. Laporan penyerapan anggaran, penyerapan anggaran adalah realisasi penggunaan dana bantuan operasional sekolah atas anggaran yang telah direalisasikan oleh pemerintah pusat. Dalam aplikasi ini monitoring penyerapan anggaran dimaksudkan untuk mengetahui sisa anggaran yang masih harus digunakan, sehingga pada akhir periode dipastikan semua anggaran habis terpakai.
- f. Laporan penggunaan dana, merupakan laporan yang dihasilkan dari aktivitas operasional sekolah, dan bentuk pertanggungjawaban kepada kepala sekolah adalah laporan penggunaan dana.

### **1.6 Metode Pengerjaan**

Metode Model *Waterfall* yang merupakan metode pengembangan yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak. Tahapan yang terdapat pada metode *waterfall* [1].



**Gambar 1 - 1**  
**Tahapan-tahapan dalam SDLC**

- a. Analisis sistem, pada tahap ini proses yang dilakukan adalah menganalisa kebutuhan sistem, bagaimana proses permintaan dana dari bendahara sekolah kepada dinas pendidikan, pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh bendahara, dan laporan yang akan dibuat guna untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana bantuan operasional sekolah tersebut. Pada analisa sistem dilakukan wawancara untuk memahami sistem yang sedang berjalan dengan melakukan tanya jawab ke pihak SMA BUDI ISTRI, selain itu juga melakukan studi pustaka yang dilakukan adalah mencari informasi mengenai masalah yang diangkat pada proyek akhir ini dengan mencari penjelasan dengan teori-teori yang ada pada buku referensi.
- b. Desain sistem, pada desain sistem proses yang dilakukan adalah membuat rancangan kebutuhan sistem, yaitu pembuatan bagan alir (*flowchart*), membuat aliran data atau DFD, serta membuat ERD atau diagram relasi entitas. Kemudian, merancang aplikasi dengan menggunakan database MySQL dan melakukan pemrograman dengan PHP.

- c. Implementasi sistem, pada implementasi sistem terdapat pemrograman dan pengujian dimana bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan aplikasi berbasis web ini yaitu bahasa pemrograman dengan menggunakan PHP. Pada tahap pengujian aplikasi dicek mengenai ketetapan fungsi yang akan dicapai, apakah telah memenuhi kebutuhan sistem, apabila belum sesuai maka akan dilakukan pemrograman dan analisa ulang.

### 1.7 Jadwal Pengerjaan

**Tabel 1 - 1**  
**Jadwal Pengerjaan**

No	Uraian	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		2014				2014				2014				2014				2014			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis Sistem	■	■	■	■																
2	Desain Sistem					■	■	■	■	■	■	■	■								
3	Implementasi													■	■	■	■	■	■	■	■
4	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■